

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan aplikasi atau pemaparan metode yang telah ditentukan dengan persyaratan tradisi keilmuan yang terjaga sehingga hasil penelitian yang dilakukan memiliki nilai ilmiah yang dihargai oleh komunitas ilmuwan terkait (intersubjektif). Dua syarat yang harus dipenuhi sebelum mengadakan penelitian ilmiah dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan yakni peneliti harus lebih dahulu memahami konsep dasar ilmu pengetahuan (yang berisi sistem dan ilmunya) dan metodologi penelitian disiplin ilmu tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam dengan cara kualitatif. Metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga, berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>2</sup> Sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan implementasi pariwisata syariah di *Guest*

---

<sup>1</sup>Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hlm. 26

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3

*House Syariah* berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah studi kasus pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang.

Jenis penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah yang mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau *bersetting* apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk tabel, diagram dan angka-angka. Peneliti melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasikan dalam bentuk angka).<sup>4</sup>

Penerapan pendekatan kualitatif dengan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti

---

<sup>3</sup>Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm. 157

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 4

menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.<sup>5</sup>

Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Implementasi Pariwisata Syariah Di *Guest House Syariah* Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah di Granada *Guest House Syariah* Kota Malang.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.<sup>6</sup> Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan penerapan pariwisata halal berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selanjutnya, penting juga

---

<sup>5</sup>*Ibid.*

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian I*, (Surabaya: Elkap, 2006), hlm. 16

dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Granada *Guest House Syariah* Kota Malang yang terletak di Jl. Ade Irma Suryani No. 23 Telp. +62341-3031657 Kota Malang 65123 Jawa Timur Indonesia. Di Indonesia, umumnya *guest house* terletak di kota-kota besar seperti di Jakarta, Bandung, Surabaya karena kebutuhan akan tempat menginap sementara di kota besar cukup tinggi. Seperti halnya di Malang, kota yang mulai berkembang menjadi kota metropolitan. Granada *Guest House Syariah* merupakan Penginapan yang menyajikan pemandangan khas Kota Malang yang menerapkan konsep management syariah yang menyeimbangkan tatanan bisnis perhotelan, etika moral dan nilai-nilai agama, untuk memenuhi kebutuhan umat akan penginapan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam sehingga perjalanan wisata maupun bisnis menjadi lebih berkah.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, maka penelitian menetapkan lokasi penelitian tersebut dengan tujuan untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan yaitu implementasi pariwisata syariah yang berdasarkan Fatwa DSN-MUI yang menjadi sasaran. Dalam hal demikian peneliti juga harus mempersiapkan keadaan sesuai dengan kenyataan di lapangan yang mungkin akan terus berkembang seiring dengan munculnya kasus-kasus yang lainnya. Maka dari itu peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan *setting* penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>*Ibid.*

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena melihat eksistensi dari wisata yang ada di Kota Malang yang mana membuat Kota Malang selalu menjadi tujuan wisata sekaligus para wisatawan dari luar kota tidak pernah sepi apalagi pada saat musim mahasiswa baru. Para orang tua yang ingin menemani ataupun mengantarkan putra-putrinya tidaklah mungkin juga menginap satu kosan dengan putra-putrinya maka *guest house* syariah merupakan salah satu rekomendasi akomodasi penginapan yang dapat mereka kunjungi untuk dijadikan tempat beristirahat dan disisi lain dengan seiring berkembangnya bisnis *life style* yang berbasis syariah yang mana dinilai cukup baru.

### C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif atau jenis penelitian lapangan yang peneliti lakukan, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan<sup>8</sup> baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian berupa dokumen-dokumen yang dapat di gunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.

Peneliti disini bertindak sebagai instrumen kunci yang artinya bahwa peneliti sebagai pengamat sekaligus pewawancara. Sebagai pengamat artinya peneliti mengamati segala aktivitas-aktivitas yang terjadi di Granada *Guest*

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 4

*House Syariah* Malang. Di dalam proses pengamatan peneliti dibantu oleh pemilik *guest house syariah*. Hal tersebut dilakukan karena peneliti sendiri sebagai pelaksana tindakan, sehingga dengan bantuan dari pemilik *guest house syariah* diharapkan tidak ada data penting yang lepas dari pengamatan. Kemudian bertindak sebagai pewawancara disini artinya peneliti bertindak sebagai pewawancara terhadap subjek penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan Implementasi Pariwisata Syariah Di *Guest House Syariah* Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah (Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang). Selain itu, peneliti juga mengamati apakah penyelenggaraan pariwisata sudah sesuai dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>9</sup> Sumber data meliputi dua jenis yaitu sumber data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.<sup>10</sup> Terkait dengan masalah yang diteliti, maka data primer diperoleh dari berbagai unit kerja di Granada *Guest House*

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Ciptam 2006), hlm. 129

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hlm. 128

*Syariah* Kota Malang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti, serta dari konsumen yang terkait dengan implementasi pariwisata syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu merupakan sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah pemilik atau pengelola *Granada Guest House Syariah* Kota Malang, karyawan *Granada Guest House Syariah* Kota Malang, dan konsumen *Granada Guest House Syariah* Kota Malang.
- b. *Place*, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti melihat keadaan atau situasi pada *Granada Guest House Syariah* Kota Malang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hak itu tidak diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan pariwisata halal. Dengan kata lain data sekunder diperoleh secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.<sup>11</sup>

Dalam hal ini data sekunder yang diambil oleh peneliti adalah dari websait-websait yang berkaitan tentang implementasi pariwisata syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>12</sup> Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti

---

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2001), hlm. 112

<sup>12</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 137

bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>13</sup>

Menurut Abdurrahman dan Fatoni dalam bukunya yang dimaksud dengan observasi (*observation*) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya pengumpulan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan/atau dengan objek peneliti secara seksama yang cermat dan teliti serta sistematis terhadap apa dan bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun terhadap subyek dan/atau obyek yang diamati tersebut. Atau observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226

<sup>14</sup> Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 104-105

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subjek penelitian atau fenomena-fenomena yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan keadaan Granada *Guest House Syariah* tersebut setiap harinya hingga beberapa hari dan memahami kegiatan setiap hari yang dilakukan di Granada *Guest House Syariah* tersebut, bertanya kepada pihak-pihak yang mengetahui Granada *Guest House Syariah*, dan bagaimana implementasi pariwisata syariah di Granada *Guest House Syariah*.

## 2. Wawancara(*Interview*)

Wawancara menurut Sugiyono adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-repost*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>15</sup>

Menurut Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..... hlm. 231

dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>16</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>17</sup>

Pada tahap wawancara (*interview*) ini yang terpenting adalah memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin kita ketahui. Dalam hal ini yang diwawancarai yaitu pemilik Granada *Guest House Syariah*, beberapa pegawai Granada *Guest House Syariah* dan konsumen Granada *Guest House Syariah*.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.<sup>18</sup> Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan.<sup>19</sup> Dokumentasi ini adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan dalam suatu

---

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet.2, hlm. 87

<sup>17</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 176

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,..... hlm. 240

penelitian sosial. Pengumpulan data tersebut dilakukan guna memperoleh sumber data primer dan sekunder, baik dari buku-buku, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang diambil dari sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap foto-foto keadaan Granada *Guest House Syariah*, sejarah berdirinya Granada *Guest House Syariah* Malang, keadaan sehari-hari di Granada *Guest House Syariah*, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi pariwisata syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada Granada *Guest House Syariah* Malang.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Gunawan adalah proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu.<sup>20</sup> Analisis data ini digunakan untuk menemukan dan menentukan jawaban atas suatu permasalahan hukum yang diangkat dalam proposal skripsi ini sehingga didapatkan suatu tujuan yang diharapkan dalam penulisan skripsi itu.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data digunakan untuk menata secara sistematis

---

<sup>20</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur ...*, hlm. 135

catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya yang peneliti dapat dari lokasi penelitian. Untuk meningkatkan pemahaman dalam proses penelitian tentang implementasi pariwisata syariah di *guest house syariah* berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang, peneliti sudah menyiapkan teknik analisis data untuk menyajikan data hasil temuan secara mudah.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dari lapangan dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut dengan analisis.<sup>21</sup>

#### 1. Analisa Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.<sup>22</sup> Hasil dari penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan sesuai dengan tempatnya untuk memudahkan dalam pemasukan data.

---

<sup>21</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 241

<sup>22</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 140

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif disini adalah terdapat pada temuan, temaun yang mana dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak. Dalam hal ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus peneitian yaitu data tentang implementasi pariwisata syariah di *guest house syariah* berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang.

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dirasa masih kurang.<sup>23</sup> Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dicek kembali untuk mengetahui apakah masih terdapat data yang kurang, dalam hal ini apabila ada data yang masih kurang, peneliti akan melakukan wawancara kembali.

## 2. Analisa Penyajian Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman

---

<sup>23</sup>*Ibid.*

kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. Dengan melihat penyajian-penyajian, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang peneliti dapat dari penyajian-penyajian data.<sup>24</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan bentuk penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Setelah tahap data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang implementasi pariwisata syariah di *guest house syariah* berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang. Dalam hal ini, penelitian penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga ini, menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.<sup>25</sup> Proses ini menyangkut memberikan penjelasan mengenai apakah data yang sudah terkumpul akan menciptakan masalah konseptual atau teknis pada saat peneliti melakukan

---

<sup>24</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), cet.II, hlm. 179

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 180

analisis data. Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan kelasnya masing-masing. Dalam hal ini data hasil wawancara dari beberapa pihak yang terkait dalam penelitian.

Verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.<sup>26</sup> Dari data-data yang diperoleh dari lapangan, peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang Implementasi Pariwisata Syariah Di *Guest House Syariah* Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang. Agar data yang dihasilkan relevan serta menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. karena itu yang diuji keabsahannya bukanlah peneliti melainkan data yang peneliti peroleh. Agar data-data yang diperoleh dari tempat

---

<sup>26</sup>*Ibid.*

penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik:<sup>27</sup>

1. Perpanjangan Keabsahan Data

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Pimpinan Granada *Guest House Syariah*. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Triangulasi (cek dan ricek)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

---

<sup>27</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 329-330

- berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>28</sup>

Dalam hal ini, peneliti lebih difokuskan pada implementasi pariwisata syariah di *guest house syariah* Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang telah dilakukan selama penelitian.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian digunakan untuk mempermudah dalam proses penelitian. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Dalam tahap pra-lapangan ini peneliti mengumpulkan buku-buku juga rujukan-rujukan yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu yang berkaitan dengan penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti disini juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang dikaji dan memilih lokasi penelitian. Kemudian pada tahap selanjutnya dilaksanakan pula pembuatan proposal

---

<sup>28</sup>*Ibid*, hlm. 331

yang kemudian diseminarkan sampai diterimanya oleh dosen pembimbing, setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dilanjutkan ke tahap pengurusan surat perizinan penelitian, yang mana untuk memperlancar peneliti dalam proses penelitian.

## 2. Tahap Penelitian Lapangan

Dalam tahap ini, dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara (*interview*), observasi dan dokumensi yang mana nantinya peneliti mengetahui bagaimana implementasi pariwisata syariah di Granada *Guest House Syariah* Kota Malang. Dalam tahap penelitian lapangan, peneliti disini membuat pedoman wawancara (*interview*) sebelum dilakukannya tahap wawancara (*interview*) ke lokasi penelitian, mencatat dokumen sekaligus mempersiapkan alat yang diperlukan pada saat wawancara (*interview*) guna untuk mempermudah dan memperlancar wawancara serta informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti mengelompokkan semua data yang telah diperoleh dari lapangan yang mana berdasarkan fokus penelitian kemudian dilakukan penganalisisan, dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih data menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan

kepada orang lain. Apabila dalam perolehan data masih terdapat data yang kurang, maka peneliti kembali melakukan wawancara (*interview*) kembali terkait dengan data yang diperlukan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap penulisan laporan penelitian disini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti mengumpulkannya dalam sebuah laporan karya tulis, dengan judul laporan Implementasi Pariwisata Syariah Di *Guest House Syariah* Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Studi Kasus Pada Granada *Guest House Syariah* Kota Malang, sehingga nantinya akan diperoleh suatu laporan yang sistematis.